

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Perusahaan Sub-Industri B146 atau yang bergerak pada pertambangan dan produksi logam dan mineral lainnya yang diklasifikasikan oleh Bursa Efek Indonesia masuk ke dalam sektor bahan baku dan industri logam dan mineral dengan kode B146. Perusahaan logam dan mineral lainnya memiliki peran penting dalam neraca ekspor impor Indonesia, memenuhi pasokan logam dan mineral dunia dan juga menyerap tenaga kerja Indonesia.

Industri ini mendapatkan surplus permintaan dan kenaikan harga pada produknya pada tahun 2022 setelah pandemi melanda dunia. Tetapi pada tahun selanjutnya ada hal yang mencoreng industri ini. Pada tahun 2023-2024 ada kasus korupsi yang menyeret perusahaan terbuka pada perusahaan logam dan mineral lainnya. Korupsi bisa merusak iklim bisnis industri, merusak minat investasi, dan juga parahnya lagi dapat menurunkan produktivitas. Dengan adanya kasus seperti itu manajemen perusahaan, calon investor, bahkan pemerintah dalam kementerian tertentu harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan.

Dengan cara operasional industri yaitu menambang, operasi tersebut membutuhkan aset yang bernilai tinggi seperti mesin *smelter*, kendaraan tambang, dan lainnya. Dari seting industri tersebut ROA ialah rasio yang mampu menilai kemampuan aset dalam mendapatkan keuntungan bisnis. ROA *return on asset* dipilih untuk menilai performa keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sebagian faktor yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat ROA. Lewat dari buku-buku keuangan dan penelitian terdahulu variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dipilih untuk menguji pengaruhnya terhadap ROA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh rasio Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan data panel, karena menggunakan campuran data dari data *time-series* dan *cross-section*. Penelitian ini melalui pengujian data yang meliputi uji asumsi klasik, uji model, dan uji hipotesis.

Dari pengujian tersebut, didapatkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan pada penjelasan berikut.

1. Pengaruh (X1) *Total Asset Turnover (TATO)* pada (Y) *Return on Asset (ROA)* ialah secara positif dan signifikan.
2. Pengaruh (X2) *Current Ratio (CR)* pada (Y) *Return on Asset (ROA)* ialah tidak signifikan.
3. Pengaruh (X3) *Debt to Equity Rasio (DER)* pada (Y) *Return on Asset (ROA)* ialah secara negatif dan signifikan.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan dapat membantu saran teoritis dan juga praktis kepada manajemen perusahaan, investor dan juga penelitian yang mungkin akan dilakukan dengan objek yang sama. Dengan isi penelitian ini, penulis dapat memberikan saran.

1. Kepada Manajemen Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, saya menyarankan agar perusahaan berinvestasi pada asetnya sesuai dengan kemampuan cadangan sumber daya alam wilayah eksplorasinya. Hal ini karena bahan logam dan mineral lainnya bukanlah SDA yang dapat diperbarui dan perusahaan harus memiliki perencanaan eksplorasi jangka panjang. Selain itu target produksi bisa dipertimbangkan dengan kebutuhan pasar dan kapasitas cadangan lahan eksplorasi tambang. Yang terakhir perusahaan harus bisa mencari sumber pendanaan selain hutang seperti investasi atau laba ditahan untuk investasi untuk mengembangkan bisnis perusahaan agar lebih baik lagi. Bila digabungkan perusahaan bisa menginvestasikan modal pada aset yang mendukung operasional perusahaan. Bila terjadi permasalahan manajemen rantai pasokan, investasi pada aset pendukung rantai pasokan dan sistem internal perusahaan mungkin dapat membantu perusahaan dalam menjalankan manajemen rantai pasokannya lebih baik lagi.

2. Kepada Calon Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada emiten sub-industri logam dan mineral lainnya, dapat menggunakan rasio keuangan yang lebih banyak lagi sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Pada industri ini ROA bisa di tambahkan sebagai list pengecekan secara fundamental yang perlu diperhatikan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Melihat hasil dari koefisien regresi R^2 yang nilainya tidak terlalu tinggi, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan variabel lain dan juga memperbanyak variabel yang memungkinkan mempengaruhi ROA. Dari hasil penelitian ini bisa dipilih rasio seperti *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Receivables Turnover* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap ROA.